

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Desa Wisata Karanganyar terbentuk karena keinginan dari masyarakat yang ingin menjadikan Desa Karanganyar sebagai tujuan wisata di Magelang dan khususnya Kecamatan Borobudur.
2. Sumber Daya Pariwisata yang ada di Desa Wisata Karanganyar terdiri dari Kesenian Tradisional Topeng Ireng, Kesenian Kubro Siswo, Kerajinan Gerabah, dan Kerajinan Ukir Bambu. Selain itu juga ada *Event* tahunan yaitu Festival Gerabah Desa Karanganyar.
3. Desa Wisata Karanganyar telah menerapkan beberapa prinsip *community based tourism (CBT)*, Salah satunya adalah Membantu Berkembangnya Pembelajaran Tentang Pertukaran Budaya, pengelola Desa Wisata Karanganyar dan para pelaku seni mengajarkan kepada anak-anak Desa Karanganyar cara pembuatan gerabah dan belajar tarian Topeng Ireng.
4. Pengelola Desa Wisata Karanganyar bekerja sama dengan beberapa lembaga, diantaranya adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang, PT Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Desa Wisata Karanganyar, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi sadar wisata harus lebih digalakkan lagi oleh pengelola Desa Wisata Karanganyar demi meningkatnya kesadaran wisata masyarakat Desa Karanganyar.
2. Menjalinkan hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota pengelola dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sesuai dengan keputusan bersama.
3. Pengelola meningkatkan kerjasama antara masyarakat sekitar untuk selalu menjaga keamanan kebersihan, ketertiban, keindahan, Desa Wisata Karanganyar.
4. Meng-*update* blog dan mempergunakannya lagi sebagai salah satu media pemasaran. Di era global pemasaran melalui *internet* sangatlah penting karena wisatawan dapat mengaksesnya dengan mudah.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**SURAT IJIN PENELITIAN**



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 309/Q.AMPTA\XI/2018  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

26 November 2018

Yth. Kepala Desa Karanganyar  
Banjaran 1, Karanganyar, Borobudur  
Kabupaten Magelang

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Karanganyar selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Adi Setyo Widodo  
No. Induk Mahasiswa : 514100363  
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang (Proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Desi Ratno, M.M



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KECAMATAN BOROBUKUR  
DESA KARANGANYAR**

*Jl Karanganyar - Giritengah Karanganyar Borobudur Magelang 56553*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 477 / 274 / 013 / XII / 2018**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Windarmoko, A.Ma  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Desa Karanganyar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADI SETYO WIDODO  
NIM : 514100363  
Universitas : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta  
Jurusan : Pariwisata

Adalah benar-benar sudah melakukan penelitian tentang Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Karanganyar Kec.Borobudur Kab.Magelang

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Karanganyar, 10 Desember 2018

Kepala Desa Karanganyar



Windarmoko, A.Ma

## **LAMPIRAN 2**

### **HASIL WAWANCARA PENELITIAN**

## HASIL OLAH DATA WAWANCARA

### 1. Kepala Desa

#### a. Identitas Diri

Nama : Windarmoko, A.Ma

Hari dan Tanggal : 3 Desember 2018

#### b. Daftar Pertanyaan

- 1) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mendukung dan mengembangkan Desa Wisata Karanganyar ini?

*“kita selalu mendukung dan membantu masyarakat desa karanganyar khususnya para pengrajin gerabah, karena potensi yang kita jual adalah gerabah dan wisatawan datang kesini karena gerabah. Salah satu caranya dengan memberi bantuan kepada beberapa pengrajin gerabah berupa uang sebesar 5 juta rupiah yang dapat dapat mereka gunakan untuk mengembangkan produksi gerabah dan agar mereka lebih siap lagi dalam menerima wisatawan ”*

- 2) Apakah ada forum musyawarah yang digunakan untuk menjaring aspirasi, ide/gagasan saat kegiatan perencanaan dan sosialisasi?

*“pasti ada musyawarah mas kalau di desa, apalagi jika menyangkut kepentingan orang banyak. Pasti akan diadakan musyawarah desa untuk menjaring ide-ide dari POKDARWIS ataupun masyarakat”*



3) Bagaimana Cara Pemerintah desa dalam mempromosikan Desa Wisata Karanganyar ini?

*“dalam mempromosikan desa kalau secara internet kita serahkan kepada POKDARWIS, tetapi kalau kaitannya promosi yang secara resmi ataaau keluar daerah kita selalu mencari informasi, jika dirasa mampu kia akan mengikutinya. Salah satu contohnya di bulan oktober kemarin kita mengikuti festival desa wisata nusantara di bali. Kita mengikutinya karena kita merasa mampu, dan kita adalah satu-satunya wakil dari jawa tengah yang mengikutinya”*

4) Bagaimana Cara Pemerintah desa dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat?

*“karena potensi kita di pariwisata, maka kita berusaha mengangkat pariwisata itu, tujuannya semakin banyak wisatwan datang kesini maka semakin banyak masyarakat yang terangkat dalam segi pendapatannya, karena mereka mendapat pemasukan ketika ada wisatawan yang datang dan membeli produk mereka ataupun wisatawan yang datang dan belajar membuat gerabah”*

5) Bagaimana cara pemerintah desa dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa Wisata Karanganyar?

*“ya itu adalah salah satu PR kita yang saat ini sangat penting sekali, karena kebersihan adalah bagian penting dari*

*pariwisata. Tetapi untuk menyadarkan masyarakat tentang hal itu sangat sulit. Kita merencanakan pembentukan bank sampah dan kemarin baru samapai tahap sosialisasi ke warga, terus nanti kita tinggal pelaksanaannya, karena sebelum itu kita sudah mengambil tindakan yaitu berkonsultasi dengan dinas lingkungan hidup karena saya ada wacana dengan mengumpulkan dan memfasilitasi untuk dibuang ke TPA, tetapi dilarang dengan alas sudah terlalu banyak sampah dan disarankan untuk diolah terlebih dahulu”*

- 6) Bagaimana cara pemerintah desa dalam mempertahankan keunikan Desa Wisata Karanganyar?

*“caranya ya kita selalu memberikan pemahaman dan masukan kepada masyarakat kalau ciri khas kita sebagai desa pengrajin gerabah untuk bisa exis terus, tidak hilang sampe sekarang. Selain itu kita juga mewariskan ke generasi pemuda dan anak-anak, salah satu contohnya di SD Negeri Karanganyar, kita dari pemerintah desa memberikan alat putar (alat pembuat gerabah) untuk latihan anak-anak”*

- 7) Adakah kerjasama dengan stakeholder atau organisasi lain dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Wisata Karanganyar?

*“kalo kerjasama yang selama ini sudah ada kita bekerjasama dengan UNESCO, Bank BTN selaku BUMN sponsor*

*pendamping Desa Karanganyar, PT TWCB, dan dinas-dinas yang terkait dengan pariwisata”*

- 8) Bagaimana cara pemerintah desa agar masyarakat dapat menerima kebiasaan wisatawan? ( misalnya, kebiasaan begadang, dll)

*“ya kalo itu kita selalu menanamkan kepada masyarakat melalui kesempatan yang ada, yang terpenting kita menerima tamu dengan baik atau istilahnya menjadi tuan rumah yang baik bagi mereka, kita memperlihatkan bahwa desa kita seperti ini jangan sampai kita meminta-minta secara langsung kepada wisatawan, itu sering kita sampaikan. Selain itu kita juga memberi pemahaman, walaupun kita kedatangan tamu, tetapi jangan sampai kita meniru kebiasaan tamu yang kurang baik, dan sebisa mungkin kita tetap mempertahankan budaya kita sendiri”*

- 9) Bagaiman proses bagi hasil yang di dapat dari pengembangan Desa Wisata Karanganyar?

*“kalau selama ini yang dari POKDARWIS itu, dari pengelolaan tamu yang datang kesini, dari biaya praktik, pembakaran, pengecatan, dan pengirima atau biaya produksi, setelah dirasa tidak rugi maka dari pengelola menaikkan lima ribu rupiah dari setiap wisatawan yang datang. Setelah itu uang di kelola POKDARWIS dan juga untuk biaya operasional mereka dan*

*nanti pengrajin dapat tambahan alat, dll. Selain itu sedikit juga masuk PAD (Pendapatan Asli Desa) “*

10) Bagaimana cara pemerintah desa dalam menentukan prioritas pembangunan desa?

*“untuk menentukan prioritas pembangunan tentunya kita melalui musyawarah dusun dan setelah itu kita musyawarah desa. Selain itu juga juga memberikan pengertian bahwa kita menentukan pembangunan berdasarkan kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan. Tapi kalau disini saya juga memberikan pemahaman kita jangan terfokus ke pembangunan infrastruktur, karena infrastruktur setiap tahun akan membangun, tetapi kita juga memanfaatkan ke pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu saya menganggarkan lumayan besar untuk BUMDES”*

## 2. Pengelola

### a. Identitas Diri

Nama : Bapak Syafi'i

Hari dan Tanggal : 4 Desember 2018

### b. Daftar Pertanyaan

- 1) Bagaimana cara kelompok sadar wisata ini untuk turut berkontribusi dalam pengembangan Desa Wisata Karanganyar?

*“kita mengadakan pelatihan-pelatihan mas, misalnya pelatihan bahasa inggris, pelatihan teknik pembuatan gerabah atau pelatihan cara melayani wisatwan yang baik dan benar”*

- 2) Apakah dalam setiap pengambilan keputusan melibatkan semua anggota kelompok?

*“tentu saja mas, karena dalam setiap pengambilan keputusan kita tidak dapat memutuskan secara sepihak, harus ada musyawarah yang melibatkan tokoh dan masyarakat desa mas”*

- 3) Apa saja program Kelompok Sadar Wisata ini dalam mempromosikan Desa Wisata Karanganyar?

*“progam dari kita yaitu dengan mengadakan kegiatan tahunan yaitu Festival Gerabah yang bekerja sama dengan pemerintah*

*desa. Selain itu kita juga membuat instagram untuk mempromosikan desa wisata ini”*

- 4) Bagaimana cara Kelompok Sadar Wisata ini dalam memberdayakan anggota dan masyarakat Desa Karanganyar?

*“kita selalu berusaha unntuk selalu memberdayakan masyarakat desa, kami mengajak masyarakat ikut terlibat dalam mengelola dan merawat potensi desa”*

- 5) Adakah progam Kelompok Sadar Wisata dalam menentukan standar kebersihan yang diberikan kepada wisatawan?

*“kalau itu ada mas, makanya kita selalu mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya dengan kegiatan kerja bakti bersih-bersih desa setiap satu bulan sekali”*

- 6) Bagaimana upaya Kelompok Sadar Wisata dalam memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan keunikan atraksi dan budaya di Desa Wisata Karanganyar?

*“kalau itu kita mengadakan kegiatan pembelajaran bagi anak-anak dan pemuda desa karanganyar setiap rabu dan jumat sore untuk belajar pembuatan gerabah dan belajar tarian topeng ireng atau kubro siswo”*

- 7) Apakah ada pelatihan bagi kelompok sadar wisata atau masyarakat, contoh pelatihan bahasa inggris dan pemandu wisata?

*“ada mas, kita mengadakan pelatihan tentang teknik pembuatan gerabah dengan mendatangkan guru dari desa wisata*

*kasongan. Selain itu kita juga mengadakan pelatihan bahasa inggris”*

- 8) Adakah aturan dari pengelola untuk membatasi kegiatan malam wisatawan, misalnya jam kegiatan malam wisatawan?

*“kalau untuk aturan jam malam kita tidak ada mas, mungkin kalo aturan untuk menghormati kegiatan masyarakat sekitar ada, misalnya tidak berisik saat adzan berkumandang”*

- 9) Bagaimana cara pembagian usaha di Desa Wisata Karanganyar agar tidak ada kecemburuan dalam anggota kelompok dan masyarakat?

*“kita menerapkan sistem rolling agar setiap pengrajin gerabah atau pemilik homestay mendapat giliran di datangi wisatawan untuk belajar membuat gerabah dan mendapat giliran untuk dihuni”*

- 10) Adakah musyawarah untuk menentukan prioritas pembangunan desa?

*“kalau musyawarah pasti ada mas, karena kalau di desa apa-apa harus di musyawarahkan”*

### 3. Masyarakat

#### a. Identitas Diri

Nama : Ibu Pariyah

Hari dan Tanggal : 7 Desember 2018

#### b. Daftar Pertanyaan

- 1) Apakah Bapak/Ibu/Saudara selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan pemerintah desa/POKDARWIS?

*“kalau saya tidak terlalu sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak pemerintah desa mas. Saya hanya mengikuti kegiatan-kegiatan besar yang diadakan oleh desa, seperti misalnya kegiatan Festival Gerabah mas”*

- 2) Apakah Bapak/ Ibu/ saudara dilibatkan dalam setiap perencanaan desa wisata?

*“iya mas, kita selalu di ajak musyawarah oleh pemerintah desa atau POKDARWIS”*

- 3) Apakah Bapak/Ibu/ Saudara ikut dalam mempromosikan Desa Wisata Karanganyar? Bagaimana caranya?

*“iya mas, saya ikut berpartisipasi dalam acara Festival Gerabah, terkadang saya juga memberitahu saudara saya yang ada di desa sebelah kalau ada Festival Gerabah”*

- 4) Adanya kegiatan wisata Desa Karanganyar apakah berpengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi Bapak/Ibu/ Saudara?



*“sangat membantu mas, karena dapat menambah pendapatan ekonomi kita, dari berjualan kerajinan tangan atau rumah kita dijadikan tempat belajar membuat gerabah mas”*

- 5) Apakah Bapak/Ibu/ Saudara ikut dalam kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan desa?

*“iya mas, biasanya KADUS (Kepala Dusun) memberitahu ke warga jika ada kegiatan gotong royong bersih-bersih. Ya saya ikut aja mas supaya desa ini tambah bersih”*

- 6) Apakah Bapak/Ibu/ Saudara ikut membantu melestarikan keunikan budaya desa?( Misalnya, ikut dalam organisasi kesenian desa atau lainnya)

*“kebetulan saya adalah anggota dari Bina Karya atau kelompok pengrajin gerabah di desa ini, jadi mungkin saya bisa dikatakan ikut melestarikan keunikan desa mas”*

- 7) Apakah Bapak/Ibu/Saudara menerima dan mengikuti setiap ada program pelatihan dari desa, contoh pelatihan bahasa dan pemandu wisata?

*“iya mas, karena saya sadar wisatawan tidak hanya datang dari indonesia saja, tetapi dari luar juga ada, maka saya juga harus ikut pelatihan-pelatihan itu”*

- 8) Apakah Bapak/Ibu/Saudara tidak merasa terganggu dengan aktivitas wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Karanganyar? (misalnya, aktivitas nongkrong, begadang, dll)

*“tidak mas, justru kita malah senang karena bisa kenal turis (wisatawan mancanegara) walaupun saya tidak bisa berbicara bahasa inggris”*

- 9) Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh peluang usaha dengan dibentuknya Desa Wisata ini? (misalnya, rumah dijadikan *home stay*, dll)

*“iya mas, kita mendapat peluang usaha. Selain kita menjual gerabah, kita juga dapat menjadi tempat edukasi pembuatan gerabah”*

- 10) Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan pembangunan desa? (misalnya, penentuan pembangunan jalan, dll)

*“iya mas, kita diajak musyawarah ketika ada program pembangunan desa. Kita diberi kesempatan untuk memberikan masukan apa saja yang perlu dibangun atau di perbaiki”*

## **LAMPIRAN 3**

### **DOKUMENTASI PENELITIAN**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Desa Karanganyar, Windarmoko, A.Ma

Dokumentasi Pribadi, 2018



Wawancara dengan Pengrajin Gerabah, Ibu Pariyah

Dokumentasi Pribadi, 2018



Industri pembuatan Tahu Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018



Pementasan Kesenian Topeng Ireng Aki Sutopo

Dokumentasi Pribadi, 2018



Rumah Warga yang dijadikan Penginapan (*Homestay*)  
Dokumentasi Pribadi, 2018



Balai Perekonomian Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018



Wisatawan yang sedang melihat Gerabah di Balai Perekonomian Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018



Galeri Komunitas Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018





Wisatawan yang sedang melihat proses produksi Tahu di Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018



Wisatawan yang sedang belajar membuat kerajinan Gerabah di Desa Karanganyar

Dokumentasi Pribadi, 2018